



Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Pencak Silat (Studi Kasus Pada SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih)

Moch. Fatahuddin^{1*}, Muhammad Yanuar Rizky¹, Wing Prasetya Kurniawan¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: mochfatahuddin99@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PJOK di SMP MAMBAUL HISAN Badal Pandean masih di dominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut Nampak dari hasil motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun menurun. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh model Kooperatif Student Teams Achievement Divisions terhadap hasil belajar teknik dasar pencak silat pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih? (2) Apakah hasil belajar teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih meningkat setelah menerapkan model Kooperatif Student Teams Achievement Divisions. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas IX SMP MAMBAUL HISAN Badal Pandean. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa RPP, lembar tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui pembelajaran dengan model Kooperatif Student Teams Achievement Divisions (STAD) hasil belajar siswa terus meningkat, hal itu terlihat dari hasil tes siswa yang terus meningkat pada setiap siklus. (2) Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas hasil belajar pada Pra siklus diperoleh prosentase ketuntasan sebesar 16% dengan sebanyak 37 siswa yang tidak tuntas dan 7 siswa yang tuntas, hasil belajar Siklus I dengan kenaikan 18% rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 34%, siklus II rata rata ketuntasan adalah 50%, dan pada siklus III prosentase ketuntasan sebesar 93% dengan pembagian 3 siswa tidak tuntas dan 41 siswa tuntas. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran STAD adalah untuk mengembangkan kemampuan Kerjasama. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran STAD sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran STAD, Hasil Belajar, Pencak Silat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tahap awal perubahan individu menjadi lebih berkembang dari sebelumnya melalui proses pembelajaran efektif (*intrakurikuler*) maupun kegiatan di luar jam sekolah (*ekstrakurikuler*). Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan sumberdaya manusia yang berkopetensi dan berkualitas lebih baik. Irmansyah et al (2020) Pendidikan diartikan sebagai proses yang dilakukan

oleh setiap manusia, dimana setiap prosesnya menyesuaikan perkembangan fisik, mental orang itu sendiri.

Nurkholis (2013) pendidikan tidak sekedar pandai secara akademik saja tetapi secara non-akademik dan secara karakter pun sangat penting dimana proses tersebut bisa mengarah pada tujuan seseorang yang dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik. Dari beberapa pendapat diatas terkait pendidikan, maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangat lah penting bagi seseorang untuk memperoleh kedewasaan melalui bimbingan orang dewasa dan pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis bertujuan untuk mempengaruhi, menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri dengan keterampilan yang ada di dalam diri.

Dalam pendidikan terdapat beberapa macam pembelajaran salah satunya pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat di artikan sebagai perubahan individu melalui aktivitas fisik yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan mempunyai tujuan pembelajaran (M. Akbar Husein Allsabab. & Harmono., 2022). Salah satu materi mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Mambaul Hisan yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku yaitu pencak silat. Pencak silat menurut Iskandar (dalam Nasution & Pasaribu, 2017:2) merupakan gerak dasar bela diri yang terkait pada aturan dan digunakan dalam belajar serta latihan atau pertunjukan, sedangkan silat adalah gerakan bela diri yang sempurna, bersumber pada asas kerohanian yang suci, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas IX SMP Mambaul Hisan sebanyak 41 orang menunjukkan bahwa sebesar 30% atau 12 orang sudah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan sebesar 70% atau 29 orang belum mencapai KKM. Dari masalah tersebut peneliti menyadari bahwa pembelajaran yang telah dilakukan kurang memenuhi target karena siswa masih banyak di bawah KKM, oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk mengatasi masalah tersebut.

Penggunaan model kooperatif STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi solusi karena menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai presatasi maksimal (Wulandari, 2022). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang di laksanakan dalam berkelompok dengan beranggotakan 4 orang di setiap kelompoknya yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau tugas-tugas yang di berikan guru

secara bersamaan dan gotong royong sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam penggunaan model pembelajaran STAD juga diperkuat oleh berbagai hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Hasil penelitian Wildan Adib (2021) menyimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar teknik tendangan depan pencak silat siswa MTs Rabithatul Ulum. Afrizal & Desy (2019) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil latihan seni jurus tunggal baku tangan. Kusmanto & Ginanjar (2018) menyimpulkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan kemampuan pukulan *back hand* dalam materi pembelajaran tenis meja.

Perbedaan dengan penelitian yang terdahulu di atas penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran STAD teknik pukulan depan pencak silat. Karena hasil penelitian terdahulu menyatakan model pembelajaran STAD berpengaruh juga pada hasil belajar tendangan depan pencak silat, hasil latihan seni jurus tunggal baku tangan, dan peningkatkan kemampuan pukulan *back hand* dalam materi pembelajaran tenis meja. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang belum adanya penelitian yang menggunakan model pembelajaran STAD dalam teknik dasar pencak silat, oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih.

METODE

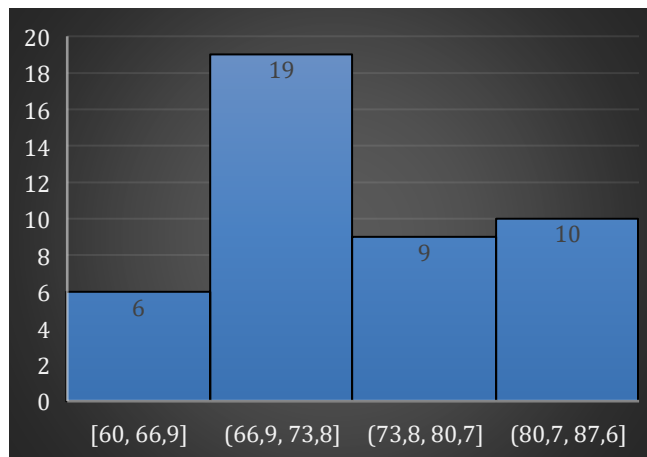
Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri Tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 41 anak yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Tindakan kelas (*classroom action research*). Desain penelitian yang digunakan mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC. Taggart dalam Dadang dan Narsim (2005:25), yaitu model spiral yang dimulai dengan: 1) perencanaan (*planning*); 2) aksi/Tindakan (*acting*); 3) observasi (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Analisis terhadap hasil pembelajaran siswa setelah mengalami pembelajaran dengan model STAD dengan cara membuat daftar nilai, dijumlahkan, dirata-rata, serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pra Siklus, penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas IX SMP Mambaul Hisan Badal pandean, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, banyak siswa yang cenderung tidak peduli dengan nilai yang diperoleh, tidak adanya keinginan untuk bertanya jika mengalami kesulitan, serta

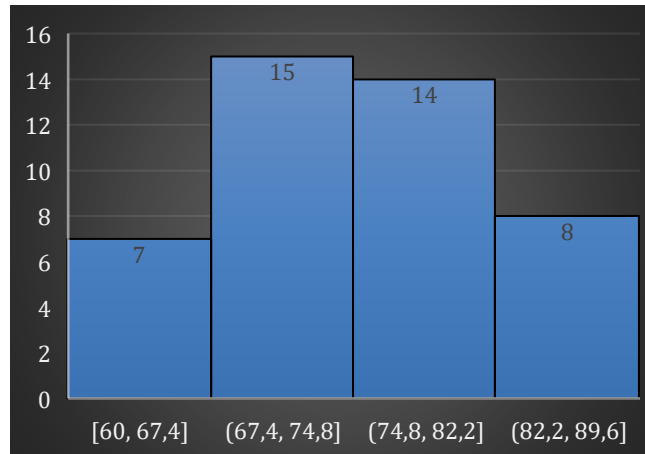
tidak peduli dengan perolehan hasil yang mereka dapatkan. Aktivitas guru dalam pembelajaran cenderung belum memberikan ruang bagi siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ketika diadakan evaluasi yang tuntas hanya 7 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 37 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $7 : 44 \times 100\% = 16\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Peneliti menggunakan Model pembelajaran *Student Teams Achivement Devisions* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal minat belajar siswa kelas IX SMP Mambaul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri semester II tahun pelajaran 2023/2024 pada pelajaran PJOK materi Teknik Dasar Pencak Silat adalah 70%. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Masing-masing tindakan memiliki waktu pertemuan 2 x 40 menit. Pelaksanaan pra siklus pada hari Kamis tanggal 14 September 2023, siklus I pertemuan pada tanggal 28 September 2023, pada pertemuan siklus II tanggal 12 Oktober 2023 dan Siklus III tanggal 26 Oktober 2023. Pelaksanaan PTK dengan metode STAD ini di terapkan di kelas IX SMP Mambaul Hisan Badal Pandean tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 44 yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 21 orang Perempuan

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1, Kegiatan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui pada tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam menerapkan metode pembelajaran STAD dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi Teknik Dasar Pencak Silat. Hasil observasi termasuk dalam kategori kurang, dari 44 siswa terdapat 29 siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan, hal ini disebabkan karena pada penerapan metode pembelajaran STAD baru pertama kali digunakan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami metode tersebut. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 terlihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Untuk mengetahui kekurangan pada Tindakan siklus I maka perlu dilakukan refleksi antara lain: (1) Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, (2) Penyampaian materi yang berjalan satu arah tanpa ada tanggapan dari siswa. Dari hasil refleksi Siklus I, maka perbaikan yang diperlukan adalah: (1) Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda sehingga membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran, (2) Adanya pembagian kelompok belajar sehingga membuat semua peserta didik aktif dalam proses diskusi yang dilakukan secara kelompok. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 2, pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 selama 2 x 40 menit. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang akan di berikan dengan melakukan tanya jawab. Pembelajaran siklus II dilaksanakan mengacu hasil refleksi pada siklus I, berdasarkan pengamatan dan penelitian dalam proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan masih terdapat 22 atau 50% siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat diamati pada gambar histogram berikut:



Gambar 1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan analisis terhadap perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II, menunjukkan bahwa indikator penelitian ini belum sepenuhnya tercapai. Peneliti berupaya mencari faktor penyebab fenomena tersebut dengan melakukan refleksi diantaranya: (1) Pengorganisasian materi Teknik dasar pencak silat (sistematika, materi dan kesesuaian alokasi waktu) lebih dimaksimalkan, (2) memberikan arahan siswa agar lebih memperhatikan saat guru menjelaskan dan memperagakan teknik dasar pencak silat, (3) menegur siswa yang tidak fokus ketika guru memberikan materi pencak silat serta diberi sanksi tegas jika melanggar.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3, pada siklus III guru melakukan persiapan seperti membuat RPP, soal-soal dan tugas kelompok serta individu. Pelaksanaan siklus III dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 selama 2x40 menit. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang akan di berikan dengan melakukan tanya jawab, pada siklus III ini banyak siswa yang menjawab pertanyaan dari guru jika dibandingkan pada siklus I dan II. Hasil belajar siswa menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) Siklus III diperoleh, secara individu terdapat 41 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 3 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $41:44 \times 100\% = 93\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas IX SMP Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Setelah melalui 3 tahap diatas kemudian, guru melakukan evaluasi bagaimana penerapan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya. Meningkatnya pembelajaran siswa dengan materi dasar pencak silat menggunakan metode STAD di dukung oleh meningkatnya pengembangan metode guru dalam memberi materi secara intensif dan membimbing siswa dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

Pembelajaran Teknik dasar pencak silat menggunakan metode STAD sudah mampu membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab siswa dalam memahami



keterampilan teknik dasar pencak silat menggunakan metode STAD. Secara umum keterampilan teknik dasar pencak silat menggunakan metode STAD telah memperbaiki hasil pembelajaran siswa dalam memahami sikap awalan, tahap gerakan dan sikap akhir, selain itu hasil dari tes siklus III sangat memuaskan dan telah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX Tahun Pembelajaran 2023-2024 SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih pada pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) hasil belajar pada Pra siklus diperoleh prosentase ketuntasan sebesar 16% dengan sebanyak 37 siswa yang tidak tuntas dan 7 siswa yang tuntas.

Melihat hasil belajar pada pra siklus peneliti melanjutkan pada Post Test Siklus I dengan kenaikan 18% dengan rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 34% sebanyak 29 siswa tidak tuntas dan 15 siswa tuntas, pada siklus II rata rata ketuntasan adalah 50% sebanyak 22 siswa tidak tuntas dan 22 siswa tuntas, hal ini menunjukkan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 16% jika dibandingkan pada siklus I. Selanjutnya pada siklus III prosentase ketuntasan sebesar 93% dengan pembagian 3 siswa tidak tuntas dan 41 siswa tuntas dalam pembelajaran, jika dibandingkan dengan siklus II maka pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 43%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX Tahun Pembelajaran 2023-2024 SMP Mambaul Hisan Badal Pandean ngadiluwih.

DAFTAR RUJUKAN

- Allsabah., M. Akbar Husein, & Harmono., S. (2022). Survey of Gross Motor Skills on Students of State Elementary School 2 Mojoroto, Kediri City. *Competitor : Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*, 14(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26858/cjpko.v14i2.35508>
- Afrizal, & Desy, R. 2019. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Tipe STAD Terhadap Penguasaan Seni Jurus Tunggal Baku Tangan Kosong. *Jurnal Performa*, 4(2).
- Agung Nugroho. 2001. Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ahmadi, Abu. Dan Supriyono, Widodo. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Aulia, Dewi Alvin. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gandusari Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Pendidikan Matematika: UIN Satu Tulungagung, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/4715>.
- Erwin Setyo Kriswanto. 2015. Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Firman, F. 2018. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembinaan Karakter Siswa. *Sport Science*, 18(2), 55–62. <https://doi.org/10.24036/jss.v18i2.17>.
- Fitrina, K. Y Margiati, Mastar Asran, 2013. Pengaruh Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 36 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran: khatulistiwa*. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i2.1061>.
- Ginjar, A. 2016. Implementasi Praktis Model-model Pembelajaran Pendidikan jasmani. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmansyah, J., Wire, N., Sakti, P., & Syarifuddin, E. W. 2020. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru. *Physical education, sports, and health in elementary schools: description of problems, urgency, and understanding*.
- Isjoni. 2007. Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Dadang & Narsim. 2015. Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya. Cilacap: Ihya Media
- Johansyah Lubis dan Hendro Wardoyo. 2014. Pencak Silat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. Metode penelitian kuantitatif. Pandiva Buku.
- Kusmanto, T., & Ginjar, A. 2018. Upaya Peningkatan Kemampuan Pukulan Backhand Menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achivement-Divisions. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2)
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. 2020. Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Mulyana. 2013. Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, F. H., & Pasaribu, F. S. 2017. Buku Pintar Pencak Silat Untuk Pelajar, Atlet & Semua Orang. Jakarta: Anugerah.



- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1).
- Pratama, T. Y. 2017. Pembelajaran Seni Pencak Silat Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita Sedang (Studi Eksperimen Terhadap Siswa tunagrahita Di SKh X Kota Serang). Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, 2(2), 183–195. file:///C:/Users/USER/Downloads/2531-5592-1-SM.pdf.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tendangan Depan Pencak Silat. Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2, No 1, Juni 2021 (22-29)